

**MAKNA KETERWAKILAN PEREMPUAN  
BAGI PEMILIH PADA PEMILIHAN LEGISLATIVE  
DAERAH PEMILIHAN KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Program Studi Sosiologi**

**Jenjang Strata 1**



**Oleh**

**Meila Syarindra (07101002055)**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

**LEMBAR PENGESAHAN**

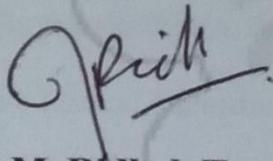
**MAKNA KETERWAKILAN PEREMPUAN BAGI PEMILIH  
PADA PEMILIHAN LEGISLATIF 2014  
DI DAERAH PEMILIHAN V KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**MEILA SYARINDRA**

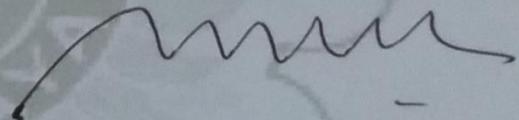
**07101002055**

**Dosen Pembimbing I**



**Dr. M. Ridhah Taqwa**  
**NIP. 196612311993031018**

**Dosen Pembimbing II**



**Mery Yanti, S. Sos, M.A.**  
**NIP. 197705042000122001**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si**  
**NIP. 196311061990031001**

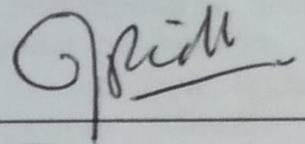
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Makna Keterwakilan Perempuan Bagi Pemilih Pada Pemilihan Legislatif 2014 di Daerah Pemilihan V Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Pada Tanggal 20 Oktober 2016

Indralaya, Oktober 2016

Ketua:

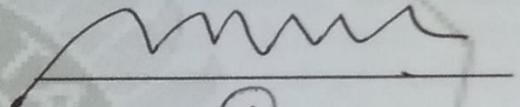
1. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 19661231 1993031018



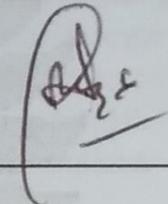
---

Anggota:

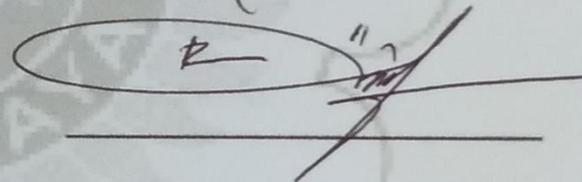
2. Mery Yanti, S. Sos, M.A  
NIP. 197705042000122001
3. Dra. Hj. Rogaiyah, M.Si  
NIP. 195407241985032001
4. Rudy Kurniawan, S. Th.I, M.Si  
NIP. 198009112009121001



---



---



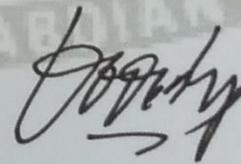
---

Mengetahui,  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum  
NIP. 196507121993031003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Makna Keterwakilan Perempuan Bagi Pemilih Pada Pemilihan Legislatif di Daerah Pemilihan V Kota Palembang. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Islam di muka bumi ini. Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaf, M.Sc selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Ki Agus Sobri Muhammad, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Dadang H Purnama, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Bapak Rudi Kurniawan, S, Th.i, M.si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku dosen pembimbing I serta Ibu Mery Yanti S.Sos, M.A selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan telah banyak memberikan pengarahan, saran dan nasihat serta pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir penyusunan.
5. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku pembimbing akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama di bangku kuliah.
6. Seluruh dosen FISIP UNSRI yang tanpa henti memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran.
7. Seluruh staff dan karyawan FISIP UNSRI yang telah memberikan bantuan terutama dalam urusan administrasi.
8. Seluruh informan penelitian. Terima kasih atas sambutan hangat dan partisipasinya.

9. Orang tuaku yang sangat aku sayangi dan cintai setelah Allah SWT dan Rasulullah SAW.
10. Keluarga KAMMI Al-Aqsho', KAMMI Al-Quds, dan KAMMDA Ogan Raya. Terima kasih telah menerimaku apa adanya dan menjadikanku sebagaimana mestinya.
11. Keluarga BEM KM Universitas Sriwijaya Kabinet Berdaya. Terima kasih atas pembelajaran tentang dunia keprofesionalan.
12. Keluarga WAKI Fisip Unsri. Terima kasih atas “pembelajarannya” yang menjadikanku terus mengevaluasi diri.
13. Sahabat, adik-adik, dan teman satu angkatan. Terima kasih telah mengisi cerita dalam mozaik kehidupanku

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca, terima kasih.

Indralaya, Oktober 2016

Meila Syarindra

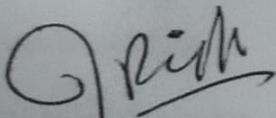
NIM. 07101002055

## RINGKASAN

Penelitian dengan judul *Makna Keterwakilan Perempuan bagi Pemilih pada Pemilihan Legislatif 2014 di Dapil V Kota Palembang* menganalisis fenomena keterwakilan perempuan di Dapil V Kota Palembang berdasarkan sudut pandang pemilih. Pemilihan Dapil V Kota Palembang sebagai lokasi penelitian didasari atas adanya peningkatan keterwakilan perempuan sehingga di dapil tersebut memiliki basis pemilih calon anggota legislatif (caleg) perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan pemilih tentang keterwakilan perempuan di lembaga legislatif, pengalaman sadar pemilih tentang caleg perempuan pilihannya, serta makna yang terbentuk tentang keterwakilan perempuan di lembaga legislatif. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Informan diperoleh dengan menggunakan teknik pemilihan informan secara *purposive* dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Secara keseluruhan, informan penelitian berjumlah 17 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna tentang keterwakilan perempuan bersumber dari analisis terhadap pengetahuan informan tentang keterwakilan perempuan, pengalaman sadar informan atas caleg perempuan pilihannya, dan motif yang melatarbelakangi informan memilih caleg perempuan pada Pemilihan Legislatif 2014 di Daerah Pemilihan V Kota Palembang. Adapun makna yang terbentuk tentang keterwakilan perempuan bagi pemilih menunjukkan bahwa keterwakilan perempuan memiliki makna aspiratif, makna representatif, makna psikologis, dan makna ekonomis.

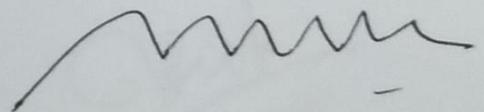
Kata kunci : Fenomena, makna, keterwakilan perempuan, pemilih

Dosen Pembimbing I



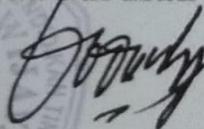
Dr. M. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018

Dosen Pembimbing II



Mery Yanti, S. Sos, M.A  
NIP. 197705042000122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum  
NIP 196507121993031003

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.4.1 Tujuan Umum .....	6
1.4.2 Tujuan Khusus .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.5.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	12
2.2.1 Filsafat dan Metode Fenomenologi.....	12
2.2.2 Fenomenologi Alfred Schutz.....	15
2.2.3 Tipifikasi ( <i>Typification</i> ).....	17
2.2.4 Motif ( <i>Motive</i> ) .....	20
2.3 Keterwakilan Perempuan .....	21

2.4 Pemilih .....	22
2.5 Pemilihan Umum .....	23
2.6 Lembaga Legislatif.....	25
2.6 Bagan Kerangka Pemikiran .....	27

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Lokasi Penelitian .....	28
3.3 Strategi Penelitian .....	29
3.4 Fokus Penelitian .....	29
3.5 Keterbatasan Penelitian .....	30
3.6 Jenis dan Sumber Data .....	31
3.7 Penentuan Informan .....	31
3.8 Peranan Peneliti .....	33
3.9 Unit Analisis Data .....	33
3.10 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.11 Teknis Analisis Data.....	37

### **BAB IV. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

4.1 Gambaran Umum Kota Palembang .....	39
4.1.1 Letak Geografis dan Wilayah Kota Palembang .....	39
4.1.2 Batas dan Wilayah Administratif .....	39
4.2 Penduduk .....	40
4.3 Kondisi Kesejahteraan Sosial .....	41
4.3.1 Ekonomi.....	41
4.3.2 Pendidikan.....	43
4.3.2 Pendidikan.....	43
4.4 Daftar Keterwakilan Perempuan di DPRD Kota Palembang .....	45
4.5 Gambaran Umum Daerah Pemilihan V Kota Palembang .....	46
4.5.1 Gambaran Umum Caleg Perempuan di Dapil V Kota .....	47
4.5.2 Gambaran Umum Pemilih di Dapil V Kota Palembang.....	47
4.6 Gambaran Umum Informan.....	53
4.6.1 Informan Utama .....	53
4.6.2 Informan Pendukung .....	57

### **BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1. Pengetahuan Pemilih Tentang KP di Lembaga Legislatif .....	59
5.2 Pengalaman Sadar Pemilih tentang Caleg Perempuan Pilihannya ..	59

5.2.1 Proses Menjadi Pemilih Caleg Perempuan.....	74
5.2.2 Motif Menjadi Pemilih Caleg Perempuan.....	85
5.2.2.1 Motif Karena.....	85
5.2.2.2 Motif Tujuan.....	90
5.3 Makna Keterwakilan Perempuan Bagi Pemilih di Dapil V Kota Palembang.....	94
5.3.1 Makna Representatif.....	94
5.3.2 Makna Aspiratif.....	95
5.3.3 Makna Psikologis.....	96
5.3.4 Makna Ekonomis.....	98

## **BAB VI. PENUTUP**

6.1 Kesimpulan.....	100
6.2 Saran.....	101

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
-----------------------------	------------

## **LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

1.1 Tabel Perempuan Legislatif DPRD Kota Palembang 2014-2019 .....	4
4.1 Tabel Luas dan Pembagian Wilayah Kecamatan di Kota Palembang.....	39
4.2 Tabel Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin.....	40
4.3 Tabel Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang .....	42
4.4 Tabel Data Usaha Menengah Berdasarkan Sektor Ekonomi Masyarakat.....	43
4.5 Tabel Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar di Kota Palembang.....	46
4.6 Tabel Perbandingan Cerai Gugat dan Cerai Talak di Kota Palembang.....	46
4.7 Tabel Faktor Penyebab Perceraian di Kota Palembang .....	47
4.8 Tabel Daftar Keterwakilan Perempuan di DPRD Kota Palembang .....	51
4.9 Tabel Komposisi Pencalonan Adeg Perempuan Berdasarkan Parpol .....	52
4.10 Tabel Persebaran Pemilih di Dapil V Kota Palembang Berdasarkan .....	52
4.11 Tabel Daftar Nama Calon Terpilih Pada Pemilihan Legislatif 2014.....	52
4.12 Tabel Karakteristik Informan Utama .....	54
4.13 Tabel Karakteristik Informan Khusus.....	58

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sistem politik Indonesia, demokrasi perwakilan merupakan model demokrasi yang dipilih sebagai bentuk dari kedaulatan rakyat. Demokrasi perwakilan merupakan demokrasi tidak langsung yang menempatkan wakil-wakil rakyat di lembaga pengambilan kebijakan sebagai representasi dari rakyat yang diwakilinya. Menurut Miriam (2006:45), keterwakilan adalah konsep bahwa seorang atau suatu kelompok mempunyai kemampuan atau kewajiban untuk bicara dan bertindak atas nama suatu kelompok yang lebih besar. Sedangkan menurut Hanna Pitkin (Subono, 2009: 58), "*to represent*" adalah aktivitas yang membuat perspektif, opini, dan suara warga negara hadir (*present*) dalam proses pembuatan kebijakan publik. Dengan demikian, representasi politik bisa terjadi apabila aktor-aktor politik bicara, mengadvokasi, menandakan, dan bertindak atas nama yang lain (*others*).

Menurut Anne Phillips (Subono, 2009:58), pemaknaan demokrasi perwakilan yaitu dengan menekankan pentingnya politik kehadiran (*the political of presence*), yaitu kesetaraan perwakilan antara laki-laki dan perempuan, keseimbangan perwakilan di antara kelompok-kelompok yang berbeda, dan melibatkan kelompok-kelompok termarjinal ke dalam lembaga perwakilan. Sebagai negara yang menganut demokrasi perwakilan, pelaksanaan pemilihan umum di Indonesia sengaja dirancang agar dapat mengakomodir keterwakilan atas berbagai golongan di parlemen termasuk golongan perempuan. Kebijakan yang mengakomodir keterwakilan perempuan sengaja dibuat yang kemudian dikenal dengan istilah kebijakan afirmatif (*affirmative action*) dengan kuota minimal 30% untuk mendorong keterwakilan perempuan di lembaga legislatif.

Menurut Fuchs dan Hoecker ( Subono: 2009: 57) ada beberapa alasan utama mengapa perempuan perlu terwakili secara politik. *Pertama*, keadilan (*justice*) dan kesetaraan (*equality*). *Kedua*, Kepentingan perempuan (*women's interest*) yang berbeda dengan laki-laki karena perbedaan pengalaman antar keduanya. *Ketiga*, sebagai *role model* untuk mendorong perempuan lainnya terlibat dalam dunia

politik. Disamping itu, populasi perempuan di Indonesia merupakan setengah dari jumlah penduduk di Indonesia (49%) sehingga keterwakilan perempuan di lembaga legislatif semakin dibutuhkan.

Dalam pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2014, undang-undang yang menjadi dasar penyelenggaraan perhelatan akbar tersebut adalah UU Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum. Undang-undang ini kemudian menjadi pedoman bagi penyelenggara pemilu dalam membuat Peraturan KPU No.08 Tahun 2013 tentang Pemilihan Umum. Dalam kebijakan tersebut, ada beberapa poin perubahan berkaitan dengan penyempurnaan kebijakan afirmatif bagi keterwakilan perempuan. Adapun poin perubahan tersebut adalah; 1) Kuota minimal 30% bagi pencalonan anggota legislatif (caleg) perempuan, 2) mekanisme pemberian nomor urut yang berpihak pada perempuan dengan *zipper system*, 3) pengutamaan caleg perempuan yang lolos ke parlemen apabila terdapat kesamaan jumlah suara dengan calon laki-laki. Jika dilihat dari isi poinnya, kebijakan ini sangat akomodatif terhadap pencalonan anggota legislatif perempuan dan lebih membuka peluang bagi caleg perempuan untuk lolos ke lembaga legislatif.

Dengan dibuatnya peraturan ini, partai politik sebagai peserta Pemilu 2014 berusaha meningkatkan pencalonan anggota legislatif perempuan dengan memenuhi kuota minimal 30%. Ada konsekuensi logis yang harus dihadapi oleh partai politik jika tidak mampu memenuhi kuota minimal 30% yang ditetapkan oleh KPU. Konsekuensi ini berupa tidak lolosnya partai politik di suatu daerah pemilihan (dapil) sehingga tidak dapat menjadi peserta pileg pada dapil yang tidak memenuhi kuota. Konsekuensi ini merupakan alat kontrol yang di *design* agar perempuan dapat terintegrasi dalam kehidupan politik secara adil dan setara, utamanya di lembaga legislatif. Dampaknya, pencalonan anggota legislatif perempuan secara nasional meningkat dari 33,6% pada Pemilu 2009 menjadi 37% pada Pemilu 2014.

Peningkatan pencalonan anggota legislatif perempuan juga di *barengi* dengan peningkatan jumlah perolehan suara caleg perempuan, yakni sebesar 23,42% (naik 1% ) secara nasional. Namun demikian, peningkatan pencalonan dan perolehan suara ini justru berbanding terbalik dengan lolosnya caleg

perempuan sebagai anggota legislatif. Jumlah caleg perempuan terpilih pada Pemilu 2014 hanya 79 orang (14%). Jumlah ini mengalami penurunan yang signifikan dari hasil Pemilu 2009 lalu, dimana jumlah caleg perempuan yang berhasil lolos ke lembaga legislatif sebesar 18% (103 orang). Dengan demikian, kesenjangan antara jumlah pencalonan dan perolehan suara perempuan dengan perolehan kursi perempuan di DPR RI semakin tajam.

Fenomena politik secara nasional ini tidak jauh berbeda dengan fenomena keterwakilan perempuan di tingkat provinsi maupun kabupaten dan kota. Salah satu kota yang menunjukkan tingkat stagnansi keterwakilan perempuan terjadi di DPRD Kota Palembang. Diketahui bahwa ada 212 orang caleg perempuan dari enam dapil yang berkompetisi pada Pemilihan Legislatif (Pileg) 2014 Kota Palembang. Dengan demikian, jumlah pencalonan anggota legislatif perempuan di Kota Palembang mencapai 35,39%. Namun, jumlah pencalonan yang relatif meningkat ini ternyata belum mampu meningkatkan keterwakilan perempuan di DPRD Kota Palembang. Hasil Pileg 2014 mencatat bahwa keterwakilan perempuan di DPRD Kota Palembang masih stagnan dikisaran angka 16%. Angka ini memang masih jauh dari kuota minimal keterwakilan perempuan di lembaga legislatif.

Kebijakan afirmatif bagi perempuan memang telah mendorong partai politik untuk lebih melibatkan perempuan berpartisipasi dalam pemilihan legislatif. Namun, konsep negara demokrasi mengharuskan adanya kontestasi dalam setiap pemilihan anggota legislatif sehingga pemilihlah yang berhak menentukan siapa caleg yang akan mewakilinya di lembaga legislatif. Dengan demikian, para caleg perempuan juga harus mempunyai strategi jitu agar dapat memenangkan hati para pemilih. Hal tersebut bukanlah perkara yang mudah, sehingga lolosnya delapan anggota legislatif perempuan pada Pileg 2014 di DPRD Kota Palembang harus kita apresiasi. Apalagi diketahui bahwa anggota legislatif perempuan tersebut kebanyakan merupakan pendatang baru di DPRD Kota Palembang. Adapun perempuan yang lolos di DPRD Kota Palembang pada Pileg 2014 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1**  
**Perempuan Legislatif DPRD Kota Palembang Periode 2014-2019**

NO	Nama	Asal Partai	Daerah Pemilihan	Perolehan Suara
1	Ir. Sri Wahyuni	Gerindra	Dapil I	3807 suara
2	Cik Nona	PAN	Dapil I	1932 suara
3	Mareta Zulkendari,SH	Nasdem	Dapil II	3086 suara
4	Endang Larasati	Golkar	Dapil II	2787 suara
5	Siti Supaedah, SE	PKB	Dapil IV	3121 suara
6	Fitrianti Agustinda, SH	PDIP	Dapil V	4870 suara
7	Dra. Hj. Nurhilyah	PKB	Dapil V	2912 suara
8	Endang Trisna, ST	Hanura	Dapil VI	3500 suara

Sumber : KPU Kota Palembang 2014

Berdasarkan tabel tersebut, perempuan legislatif yang lolos di DPRD Kota Palembang tersebar pada hampir seluruh daerah pemilihan. Jumlah keterwakilan perempuan terbanyak berada pada Dapil I, Dapil II, dan Dapil V. Sedangkan dapil yang tidak memiliki keterwakilan perempuan sama sekali yakni Dapil III. Berdasarkan observasi, daerah pemilihan yang cukup memiliki basis pemilih caleg perempuan dan lolosnya beberapa caleg perempuan berada di Dapil V Kota Palembang. Dari total suara sah seluruh partai politik yang masuk, sekitar 13,3% atau sebanyak 18.995 suara diberikan pemilih di Dapil V untuk caleg perempuan. Dengan perolehan suara tersebut, dua dari sepuluh anggota legislatif yang mewakili Dapil V merupakan representasi dari kaum perempuan.

Ada hal menarik dalam realitas perolehan suara perempuan di Dapil V Kota Palembang. *Pertama*, adanya peningkatan jumlah pencalonan perempuan yang *dibarengi* dengan peningkatan jumlah perolehan suara dan jumlah keterwakilan perempuan di Dapil V Kota Palembang. *Kedua*, perolehan suara tertinggi di Dapil V Kota Palembang berasal dari calon anggota legislatif perempuan. *Ketiga*, seluruh anggota legislatif perempuan yang lolos di Dapil V merupakan pendatang baru di DPRD Kota Palembang. Dalam membaca realitas tersebut dengan menggunakan kacamata fenomenologi, maka calon anggota legislatif perempuan di DPRD Kota Palembang merupakan realitas yang disadari oleh para pemilih di Dapil V Kota Palembang. Bagi pemilih caleg perempuan di Dapil V Kota Palembang, realitas yang disadari ini termanifestasi dalam bentuk tindakan memilih caleg perempuan dalam Pemilihan Legislatif 2014 DPRD Kota Palembang.

Penelitian ini akan diarahkan untuk menganalisis fenomena keterwakilan perempuan dari kesadaran dan pengetahuan pemilih dalam rangka menemukan dan memahami makna keterwakilan perempuan bagi pemilih di Dapil V Kota Palembang. Kemudian, penelitian ini akan menganalisis motif tindakan memilih caleg perempuan yang dilakukan oleh pemilih di Dapil V Kota Palembang. Variasi motif tindakan memilih dari informan akan dikelompokkan sesuai dengan kesamaan pengalaman dari informan (kategorisasi). Dari pengetahuan, kesadaran, dan kategorisasi motif tersebut, akan dibuat deskripsi menyeluruh mengenai makna yang terbentuk tentang keterwakilan perempuan bagi pemilih.

Ada beberapa penelitian yang membahas mengenai perempuan dan dunia politik. Penelitian-penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga kecenderungan utama. *Pertama*, penelitian-penelitian yang menganalisis strategi perempuan legislatif lolos parlemen dengan modal sosialnya masing-masing seperti jaringan kekerabatan, pengalaman komunikasi dan konsep diri perempuan legislatif. *Kedua*, penelitian yang memandang peran politik perempuan yang semakin termarginalkan di dunia politik melalui kuotanisasi, kebijakan atas instruksi partai, dan peminggiran perempuan ke ranah-ranah kerumahtanggaan di dunia politik. *Ketiga*, penelitian yang meneliti secara institusional usaha-usaha programatik yang terstruktur untuk meningkatkan keterwakilan perempuan di lembaga legislatif melalui kebijakan dengan menggunakan perspektif makro.

Adapun penelitian yang menjadikan pemilih sebagai objek penelitian masih sangat jarang dilakukan. Maka dari itu, penelitian ini berusaha memberikan kontribusi pengetahuan dengan mengeksplorasi makna-makna dari sudut pandang pemilih tentang konsep keterwakilan perempuan yang mereka pahami. Penelitian ini dianggap perlu untuk dilakukan karena agar lebih memahami bagaimana makna keterwakilan perempuan dari sudut pandang pemilih selaku orang yang diwakili. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang keterwakilan perempuan bagi pemilih dengan judul ***“Makna Keterwakilan Perempuan bagi Pemilih pada Pemilihan Legislatif 2014 di Dapil V Kota Palembang”***.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan pemilih di Dapil V Kota Palembang tentang keterwakilan perempuan di lembaga legislatif pada Pemilihan Legislatif 2014 ?
2. Bagaimana pengalaman sadar pemilih tentang caleg perempuan pilihannya?
3. Apa makna keterwakilan perempuan bagi pemilih pada Pemilihan Legislatif 2014 di Dapil V Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan. Tujuan penelitian adalah kumpulan pernyataan yang menjelaskan sasaran-sasaran, maksud-maksud, atau gagasan-gagasan umum diadakannya suatu penelitian (Creswell, 2012: 167). Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memahami dan menginterpretasikan makna keterwakilan perempuan bagi pemilih pada Pemilihan Legislatif 2014 di Dapil V Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui pengetahuan pemilih Dapil V Kota Palembang tentang keterwakilan perempuan di lembaga legislatif pada Pemilihan Legislatif 2014.
2. Mengetahui pengalaman sadar pemilih tentang caleg perempuan pilihannya.
3. Mengetahui makna keterwakilan perempuan menurut perspektif pemilih di Dapil V Kota Palembang pada Pemilihan Legislatif 2014.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kalangan akademis serta dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan khususnya bagi pengembangan konsep makna dari teori fenomenologi Alfred Shutz dalam kajian Sosiologi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai makna yang terbentuk tentang keterwakilan perempuan bagi pemilih di Dapil V Kota Palembang. Selain itu, penelitian ini juga memiliki manfaat bagi caleg perempuan tentang gambaran umum pemilih di Dapil V Kota Palembang sehingga caleg perempuan dapat melakukan perbaikan saat mengikuti pemilihan anggota legislatif berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Astrid. 2009. *Keterwakilan Perempuan dalam Politik*. Jakarta: Pancuran Alam
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2014. *Palembang dalam Angka (Palembang in Figure) Tahun 2014*. Palembang: BPS Kota Palembang
- Budiarjo, Miriam. 2006. *Sistem Politik Indonesia*. Jakarta : Universitas Indonesia Press
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Creswell, John W. 2012. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed) (terj.)* Jakarta : Pustaka Pelajar
- Denzin, Norman K dan Lincoln, Yvonna S. 2009. *Handbook of Qualitative Research (terj.)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dewi Sartika, Diana. 2007. *Peranan Politik Perempuan (Dinamika Gerakan Feminisme di Parlemen)*. Elmatara Publishing
- Faisal, Sanapiah.1995. *Format-format Penelitian Sosial ( Dasar-dasar dan Aplikasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Gaffar, Afan. 2006. *Politik Indonesia (Transisi Menuju Demokrasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Giddens, Anthony. 2012. *Social Theory Today (terj.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasyimsah. 2010. *Ensiklopedi Pemerintah dan kewarganegaraan (Sistem dan Bentuk Pemerintahan di Indonesia)*. Jakarta : PT Lentera Abadi
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Fenomenologi (Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya)*. Bandung: Widya Padjajaran
- Moeloeng, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Rosdakarya
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern (terj.)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_.1985. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprpto. 2001. *Teori Sosiologi Klasik* . Palembang: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

- Sutarto, Dendi. 2009. *Dinamika Politik Perempuan PKS*. Yogyakarta: PT.Tiara Wacana Yogya
- Upe, Ambo, S.Sos, M.Si. 2008. *Sosiologi Politik Kontemporer, Kajian Tentang Rasionalitas Perilaku Politik Pemilih di Era Pemilihan Kepala Daerah secara Langsung*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Wardani, Sri Budi Eko. 2010. *Naskah Rekomendasi Kebijakan Representasi perempuan dalam Regulasi Partai Politik dan Pemilu*. Jakarta: Puskapol UI

### **Jurnal dan Skripsi**

- Afdjiani, Hadiono. 2010. *Makna Iklan Televisi (Studi Fenomenologi Pemirsa di Jakarta terhadap Iklan Televisi Minuman "Kuku Bima Energi" Versi Kolam Susu*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. 8 No. 1 Januari-April 2010
- Armansyah. 2013. *Karakteristik dan Peluang Tenaga Kerja Wanita Pada Sektor Informal*. Palembang: Jurnal Kependudukan (Seri Kependudukan dan Sosial Vol. 1 No. 1 Juli 2013)
- Dewi Sartika, Diana dan Lidya, Eva. (Universitas Sriwijaya). *Modal Sosial Caleg Perempuan (Studi Tentang Modal Sosial Dan Lolosnya Caleg Perempuan Ke Legislatif Di Kota Palembang Pada Pemilu Legislatif 2009)*. Presentasi Penelitian Gender dan Politik APPSSI 2012
- Hasbiansyah, O. 2008. *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. Mediator. Vol. 9 No.1 Juni 2008
- Hendrarso, Emy Susanti. 2010. *Perempuan Miskin dan Makna Sosial Kemiskinan*. Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik. Universitas Airlangga. Vol. 22 No.4 November 2010
- Ichwanuddin, Wawan. Dkk. 2014. *Analisis Perolehan Suara dalam Pemilu 2014: Oligarki Politik Dibalik Keterpilihan Caleg Perempuan*. 2014. Pernyataan Pers Pusat Kajian Politik-Departemen Ilmu Politik UI (PUSKAPOL UI). Jakarta
- Subono, Nur Iman. 2009. *Menuju Representasi Politik Perempuan yang Lebih Bermakna*. Jurnal Sosial Demokrasi Edisi 6 Tahun 2 Juni-Agustus 2009. Pergerakan Indonesia dan Komite Persiapan Yayasan Indonesia Kita: Jakarta
- Wirman, Welly. *Pengalaman Komunikasi dan Konsep Diri Perempuan Legislatif (Studi Fenomenologi Pada Anggota DPRD Provinsi Riau Periode 2009-2014)*. Repository Universitas Riau

### **Sumber Website**

<http://www.bps.go.id>, diakses pada 20 Februari 2015

[http://www.kemenpp.go.id/Keterwakilan Perempuan di DPRD Palembang Berada Dalam Kluster Kedua Dengan Mencapai 18 % Kursi](http://www.kemenpp.go.id/Keterwakilan%20Perempuan%20di%20DPRD%20Palembang%20Berada%20Dalam%20Kluster%20Kedua%20Dengan%20Mencapai%2018%20%20Kursi), diakses pada 23 Februari 2015

[http://www.puskapol-ui.go.id/ Pernyataan Pers : Potensi Dominasi Fraksi Makin Kuat Pada Anggota Legislatif 2014-2019](http://www.puskapol-ui.go.id/Pernyataan%20Pers%20%3A%20Potensi%20Dominasi%20Fraksi%20Makin%20Kuat%20Pada%20Anggota%20Legislatif%202014-2019), diakses pada 30 Januari 2015

[http://www.puskapol-ui.go.id/ Pernyataan Pers \(Puskapol Fisip UI\) Analisis Perolehan Suara Dalam Pemilu 2014: Oligarki Politik Dibalik Keterpilihan Caleg Perempuan](http://www.puskapol-ui.go.id/Pernyataan%20Pers%20(Puskapol%20Fisip%20UI)%20Analisis%20Perolehan%20Suara%20Dalam%20Pemilu%202014%3A%20Oligarki%20Politik%20Dibalik%20Keterpilihan%20Caleg%20Perempuan), diakses pada 26 Januari 2015

[http://www.repository.unri.ac.id.com/ Pengalaman Komunikasi dan Konsep Diri Perempuan Legislatif \(Studi Fenomenologi Pada Anggota DPRD Provinsi Riau Periode 2009-2014\)](http://www.repository.unri.ac.id.com/Pengalaman%20Komunikasi%20dan%20Konsep%20Diri%20Perempuan%20Legislatif%20(Studi%20Fenomenologi%20Pada%20Anggota%20DPRD%20Provinsi%20Riau%20Periode%202009-2014)) oleh Welly Wirman (Universitas Riau), diakses pada 11 Maret 2015

<http://www.tribunsumsel.com>Nama-nama-caleg-terpilih>, diakses pada 10 November 2014